

ABSTRAK

Penderita Diabetes Mellitus di Indonesia semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh karena perubahan pola kehidupan yang disebabkan adanya peningkatan kemakmuran rakyat, penderita penyakit ini ternyata rentan terhadap kemungkinan adanya infeksi yang menggambarkan penekanan terhadap sistem imun penderita DM tipe II.

Molekul IgG merupakan imunoglobulin yang paling besar konsentrasinya dalam serum manusia ($\pm 75\%$) dan memegang peranan protektif dalam sistem kekebalan tubuh. Salah satu peran penting IgG dalam tubuh yaitu berpengaruh terhadap sistem imunitas humoral yang mampu memerangi antigen yang spesifik. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan penelitian tentang faktor lamanya pasien DM tipe II mengidap penyakit berpengaruh terhadap konsentrasi total IgG, dan ada tidaknya hubungan antara kadar glukosa darah dengan konsentrasi total IgG. Kontrol yang digunakan adalah populasi manusia sehat yang tidak menderita Diabetes Mellitus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa konsentrasi total IgG pada kontrol dan pada uji memberikan perbedaan yang bermakna. Sedangkan antara kadar glukosa dengan konsentrasi total IgG tidak mempunyai hubungan atau korelasi.

Penentuan kadar IgG dilakukan dengan metode imunoturbidimetri, penentuan kadar glukosa darah ditentukan dengan spektrofotometer visible, sedangkan cara perhitungannya dilakukan uji ANAVA tunggal, uji TUKEY HSD dan LSD, uji korelasi.

(keywords, DM tipe II, kadar glukosa, IgG)